

PERLINDUNGAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI BERBASIS INTERNET (TINJAUAN UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK DAN UNDANG-UNDANG TRANSFER DANA)

Endang Dyah Ayu Pitaloka

Abstrak

Penelitian tesis hukum ini dilatarbelakangi adanya beberapa permasalahan internal hukum yang mengatur mengenai perdagangan berjangka komoditi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertentangan antara Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dengan Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Transfer Dana dan juga untuk mengetahui upaya perlindungan hukum bagi nasabah yang bertransaksi dalam perdagangan berjangka komoditi berbasis internet. Penelitian hukum ini merupakan penelitian hukum normatif yang berfokus pada perspektif internal dengan objek penelitiannya adalah norma hukum. Hasil penelitian menyimpulkan dua hal, *pertama*, terjadinya pertentangan antara Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dengan Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Transfer Dana dalam Perdagangan Berjangka Komoditi Berbasis Internet karena adanya dua ketentuan yang saling bertolak belakang yakni Pemblokiran dan Pengaksepan. *Kedua*, meskipun terdapat kontrak sebagai instrumen yang dapat mengikat para pihak pembuatnya, namun perlindungan hukum bagi *trader* Indonesia yang bertransaksi dalam perdagangan berjangka komoditi berbasis internet yang menggunakan jasa *broker* luar negeri dinilai masih lemah sehingga *trader* Indonesia berada pada posisi rentan terhadap *broker* luar negeri.

Kata Kunci : Perdagangan Berjangka Komoditi, Pialang, Nasabah, Internet

**INTERNET BASED COMMODITY TRADING PROTECTION
(REVIEW OF CONTRACTING INFORMATION AND
ELECTRONIC TRANSACTIONS AND
LAW TRANSFER OF FUNDS)**

Endang Dyah Ayu Pitaloka

Abstract

This legal thesis research is motivated by the existence of several internal legal problems that regulate commodity futures trading. The purpose of this study was to determine the contradiction between Article 27 paragraph (2) of the Information and Electronic Transactions Law and Article 15 paragraph (1) of the Funds Transfer Law and also to determine legal protection measures for clients who transact in internet-based commodity futures trading. This legal research is a normative legal research that focuses on an internal perspective with the object of research being legal norms. The results of the research conclude two things, first, there is a conflict between Article 27 paragraph (2) of the Law on Information and Electronic Transactions and Article 15 paragraph (1) of the Law on Funds Transfer in Internet-Based Commodity Futures Trading due to two contradictory provisions, namely Blocking and Acceptance. Second, even though there is a contract as an instrument that can bind the makers, the legal protection for Indonesian traders who transact in internet-based commodity futures trading using foreign brokers is still considered weak so that Indonesian traders are in a vulnerable position against foreign brokers.

Keyword : *Commodity Futures Trading, Broker, Client, Internet*